

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Growth Opportunitites, Leverage, Financial Distress, Intellectual Capital*, dan Profitabilitas terhadap *Prudence Accounting* pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Growth opportunities* berpengaruh positif terhadap *prudence accounting*. Adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peluang pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi tingkat penerapan prinsip *prudence accounting*.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin tinggi tingkat penerapan prinsip *prudence accounting*.
3. *Financial distress* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *prudence accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan perusahaan, semakin tinggi pula kecenderungan manajemen menerapkan prinsip *prudence accounting*. Namun, karena dampaknya tidak signifikan, faktor ini bukan penentu utama dan tidak berlaku mutlak pada semua perusahaan.
4. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi modal intelektual perusahaan, semakin tinggi tingkat penerapan prinsip *prudence accounting*.
5. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi perolehan laba perusahaan, semakin tinggi tingkat penerapan prinsip *prudence accounting*.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan riset dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa poin yang dapat peneliti sarankan bagi perusahaan *property* dan *real estate*:

- a. Berdasarkan hasil penelitian penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Perusahaan dengan tingkat peluang pertumbuhan yang tinggi perlu tetap mempertahankan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan agar kualitas informasi keuangan tetap terjaga dan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.
- b. Berdasarkan hasil penelitian *leverage* berpengaruh positif dan signifikan, maka kecenderungan penerapan prinsip kehati-hatian juga meningkat. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi perlu mempertahankan bahkan meningkatkan penerapan prinsip *prudence* guna memberikan jaminan transparansi dan perlindungan bagi kreditur serta pihak eksternal lainnya.
- c. Berdasarkan hasil penelitian *Financial distress* penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *accounting prudence*. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya tingkat kesulitan keuangan perusahaan tidak memengaruhi secara nyata kebijakan perusahaan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian akuntansi. Meskipun demikian, perusahaan yang sedang menghadapi *financial distress* perlu tetap berkomitmen menerapkan prinsip *prudence* secara konsisten serta menjauhi praktik akuntansi agresif agar kualitas dan transparansi laporan keuangan tetap terjaga dengan baik.
- d. Berdasarkan hasil penelitian *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*, mengindikasikan bahwa optimalisasi efisiensi modal intelektual mampu menstimulasi implementasi

prudence accounting secara lebih optimal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan *intellectual capital* dengan tetap menjaga kualitas dan kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan.

- e. Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting* menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan penerapan prinsip *prudence* guna menjaga kredibilitas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap kualitas laba yang dihasilkan.
- f. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan variabel-variabel lain yang secara teoretis dan empiris memiliki keterkaitan erat dengan kebijakan *prudence accounting*. Beberapa variabel yang sangat potensial untuk ditambahkan antara lain adalah mekanisme *corporate governance* (seperti dewan komisaris independen dan komite audit), kualitas audit (reputasi KAP), serta struktur kepemilikan perusahaan (kepemilikan manajerial atau institusional).